

LAPORAN *PUBLIC EXPOSE* PT MITRA INVESTINDO Tbk

Jakarta, 19 Juni 2017

Berikut ini adalah ringkasan tanya Jawab dalam acara Public Expose PT Mitra Investindo Tbk tanggal 19 Juni 2017 bertempat di Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 1, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan - 12190.

Tanya:

Sejalan dengan rugi bersih yang Perseroan bukukan pada laporan keuangan tahun 2016 terutama atas adanya pencadangan penurunan nilai unit bisnis minyak dan gas bumi pada tahun 2015, bagaimana proyeksi laba (rugi) tahun 2017? Kemudian berapa estimasi nilai pencadangan penurunan nilai unit bisnis tahun 2017?

Jawab:

Proyeksi laba (rugi) unit bisnis granit tahun 2017 kurang lebih akan berada dalam posisi yang tidak terlalu jauh berbeda dengan rugi tahun 2016, sedangkan untuk pencadangan nilai unit bisnis minyak dan gas tergantung pada nilai harga jual minyak mentah dunia. Kenaikan harga jual minyak mentah akan memberikan dampak positif bagi Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017, begitu juga sebaliknya.

Estimasi nilai pencadangan penurunan nilai unit bisnis tahun 2017 akan dihitung pada akhir periode laporan keuangan dengan mengacu pada tren harga minyak mentah, sehingga saat ini belum dapat dipastikan besar nilai pencadangannya. Jika dilihat dari tren saat ini, memungkinkan untuk terdapat sedikit pemulihan pada pencadangan penurunan nilai unit bisnis di tahun 2017.

Tanya:

Berapa besar anggaran Perseroan untuk *Capital Expenditure (Capex)* tahun 2017? Mohon juga diinformasikan sumber dana *capex*?

Apakah ada rencana pinjaman Bank atau dana hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") yang lalu akan digunakan untuk *capex* tersebut?

Jawab:

Tahun 2017 Perseroan masih berfokus dalam meningkatkan kinerja unit bisnis minyak dan gas bumi dengan berbagai program efisiensi biaya produksi, menimbang harga jual minyak mentah masih belum mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan juga penerimaan dari bisnis tambang granit sudah tidak lagi memberikan sumbangsih yang signifikan kepada Perseroan sejak proses *spin-off* akhir tahun 2015. Biaya operasional unit bisnis minyak dan gas bumi per bulan +/- USD 150.000, *capex* tahun 2017 diperkirakan hanya untuk kebutuhan tersebut saja dan kami tidak berencana untuk melakukan pinjaman Bank ataupun PMTHMETD untuk *capex* ini.

Tanya:

Bagaimana prospek bisnis ke depan? Apakah memungkinkan adanya diversifikasi usaha di luar tambang?

Jawab:

Prospek bisnis ke depan masih berfokus pada bisnis minyak dan gas bumi di (*Upstream*), sejalan waktu untuk mengembangkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan juga akan mencoba bisnis *downstream* minyak dan gas bumi, akan tetapi tidak menutup kemungkinan diversifikasi usaha di luar minyak dan gas bumi. Saat ini Perseroan masih tetap melakukan analisa atas beberapa peluang bisnis baik di bidang pertambangan minyak dan gas bumi atau pertambangan lainnya.

Tanya:

Apakah pada tahun 2017 terdapat peluang penambahan aset baru?

Jawab:

Tahun 2017 ini kami masih fokus untuk menyelesaikan proses akuisisi 23,4% saham PT Benakat Oil.

Tanya:

Kapan perkiraan waktu akan adanya tambahan investasi aset baru di Perseroan?

Jawab:

Kami harapkan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun ke depan bisa memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan dengan adanya tambahan aset baru.

Tanya:

Proses akuisisi 23,4% saham PT Benakat Oil sudah sampai di mana saat ini?

Jawab:

Kami masih menunggu proses perizinan PT Benakat Oil (BO) yaitu penetapan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Tanya:

Bagaimana proyeksi laba (rugi) tahun 2017 dari KSO Benakat Barat Petroleum (KSO-BBP) kepada Perseroan?

Jawab:

Saat ini laba (rugi) KSO-BBP masih belum memberikan dampak dalam Laporan Keuangan Perseroan mengingat proses akuisisi belum rampung hingga saat ini. Akan tetapi kami sampaikan bahwa proyeksi KSO-BBP tahun 2017 akan tetap masih mengalami rugi bersih yang disebabkan beberapa faktor seperti rendahnya harga jual minyak mentah dan produksi minyak yang belum optimal.

Tanya:

Perihal proses *spin-off* bisnis granit masih belum rampung sampai dengan saat ini, mohon diinformasikan alasannya?

Jawab:

Saat ini masih dalam proses pindah nama Izin Usaha Produksi (IUP) dari atas nama Perseroan ke atas nama PT Bintang Mahkota Sukses dimana terdapat transisi kewenangan pengurusan perizinan pertambangan di Bintang dari sebelumnya Kabupaten ke Propinsi, sehingga proses peralihan izin tersebut mengalami hambatan waktu dan prosesnya.

Tanya:

Bagaimana dengan kuantiti penjualan dan produksi tahun 2017 dibandingkan 2016 dan triwulan I tahun 2017 dibandingkan triwulan I tahun 2016 untuk tambang batu granit di Bintang?

Jawab

Dapat kami sampaikan informasi kuantiti produksi dan penjualan batu granit di Bintang sebagai berikut:

	Penjualan (dalam Ribuan Ton)	Produksi
Tahun 2016	600	670
Tahun 2015	970	860
Penurunan	-37,77%	-21,79%
Triwulan I-2017	85	146
Triwulan I -2016	80	143
Kenaikan	5,90%	2,07%

Tanya:

Apakah harga pasar jual batu granit Bintang tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016?

Jawab

Perseroan memiliki perjanjian jual beli batuan granit secara eksklusif kepada PT Sanmas Mekar Abadi, selaku pihak pembeli tambang batu granit Perseroan dimana Perseroan mendapat margin Rp 3.000/ton penjualan, harga tersebut lebih rendah jika dibandingkan harga jual pasar batuan granit di Bintang. Tidak terjadi perubahan harga yang signifikan antara harga pasar batu granit tahun 2017 dengan tahun 2016.

Tanya:

Mohon dapat diinformasikan apakah ladang minyak PSC Mentari Garung Energy Ltd. (PSC-MGE) yang Perseroan akuisisi sejak tahun 2015 sudah berproduksi?

Jawab

PSC MGE saat ini masih dalam tahap eksplorasi awal yang dilakukan oleh tim internal geologis Perseroan.

Tanya:

Kapan rencana Perseroan akan mulai eksploitasi PSC MGE?

Jawab

Kami perkirakan dapat mulai melakukan eksploitasi dalam kurun waktu 2 (dua) – 3 (tiga) tahun ke depan dan ketika harga jual minyak mentah dunia sudah stabil +/- USD 60/barel karena pada harga +/- USD 60/barel cukup ekonomis untuk melakukan pengeboran sumur.

Tanya:

Bagaimana dengan kuantiti penjualan dan produksi tahun 2017 dibandingkan 2016 dan triwulan I tahun 2017 dibandingkan triwulan I tahun 2016 untuk Lapangan Linda Sele?

Jawab

Dapat kami sampaikan informasi kuantiti produksi dan penjualan minyak dari Lapangan Linda Sele sebagai berikut:

	Penjualan (dalam Ribuan Ton)	Produksi
Tahun 2016	65	66
Tahun 2015	67	65
Penurunan	-3,65%	0,85%
Triwulan I -2017	18	19
Triwulan I -2016	18	17
Kenaikan	1,49%	11,85%

Tanya:

Berapa produksi saat ini untuk Ladang minyak Linda Sele dibandingkan tahun lalu?

Jawab

Saat ini produksi rata-rata mencapai 196 bopd, sudah terdapat peningkatan produksi dari tahun lalu rata-rata sebesar 190 bopd. Target produksi kami tahun 2017 minimum 200 bopd.

Tanya:

Mohon jelaskan perihal *going concern* Perseroan mengingat sudah dilakukan proses *spin-off* granit bisnis?

Jawab

Saat ini Perseroan berfokus pada program efisiensi biaya produksi ladang minyak Linda Sele dan peningkatan produksi. Selain itu Perseroan terus mencari tambang-tambang baru baik di minyak dan gas maupun tambang lainnya, juga tidak tertutup kemungkinan Perseroan akan menjalankan bisnis *downstream* minyak dan gas bumi seperti misalnya kontraktor *service*.